

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode adalah cara-cara, strategi memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk menyelesaikan suatu masalah (Ratna, 2004: 34). Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini lebih difokuskan pada bentuk, organisasi ruang, fungsi, dan nilai simbolisnya, sehingga diharapkan dapat mendeskripsikan unsur-unsur yang mendukung dari bangunan masyarakat Kampung Kuta di Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengamati, mengumpulkan, dan menganalisis, menginterpretasikan data yang berkaitan dengan rumah tinggal masyarakat tradisional.

Penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus turun ke lapangan dan berada di sana dalam waktu yang cukup lama (Nasution, 2003:5). Miles dan Huberman (1992:1) mengemukakan bahwa data kualitatif merupakan sumber deskripsi yang luas dan memuat penjelasan mengenai proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Sejalan dengan pendapat tersebut Garna (1990: 43) berpendapat bahwa pendekatan kualitatif lebih dapat dilakukan untuk mengemukakan suatu tujuan tertentu dan dinyatakan penelitian kualitatif manakala keseluruhan penelitian ini bersifat kualitatif.

Menurut Burgess dalam Nasution (2003:17) metode kualitatif sebenarnya meliputi sejumlah metode penelitian, antara lain kerja lapangan, penelitian lapangan, studi kasus, *ethonografi*, *prosedur interpretative*, dan lain-lain. Nasution (2003: 18) juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif juga penelitian naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan yang bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur.

Disebut naturalistik, karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.

#### **A. Penentuan Lokasi dan Sasaran penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Kampung Kuta, Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis. Alasan memilih Kampung Kuta sebagai lokasi penelitian ini antara lain; *pertama*, masyarakat Kampung Kuta memiliki bangunan tempat tinggal yang sama dengan ciri bangunan tradisional; *kedua*, masyarakat Kampung Kuta masih memegang teguh kebiasaan-kebiasaan yang merupakan peninggalan *karuhun*; dan *ketiga*, lokasi Kampung Kuta relatif dekat dari tempat tinggal peneliti.

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh rumah tinggal warga Kampung Kuta yang berjumlah 125 buah. Dari jumlah itu yang menjadi sasaran penelitian meliputi rumah yang masih mempertahankan bangunan leluhur Kampung Kuta sebanyak 5 buah.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive yang menurut Sudjana (1992: 168-169) *sampling purposive* dikenal sebagai sample pertimbangan, terjadi apabila sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti. Sejalan dengan pendapat tersebut Arikunto (2002, 117) berpendapat bahwa *purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi di dasarkan atas adanya tujuan tertentu dikarenakan beberapa pertimbangan misalnya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Untuk lebih mengarahkan proses penelitian, peneliti memilih narasumber (informan) sebanyak enam orang, meliputi; *kuncen*, kepala adat, kepala kampung, *tukang bas*, *punduh*, dan pemuka agama. Sebagai informan, diharapkan mereka memiliki pengetahuan yang luas mengenai adat istiadat dan dapat diintroduksikan kepada peneliti.

## **B. Data dan Sumber Data yang Diperlukan**

Penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan ciri visual pada bangunan rumah tinggal dan adat istiadat yang melatarbelakanginya. Hal ini memerlukan pengungkapan yang rinci, tidak hanya bagaimana kelompok masyarakat itu mempertahankan tradisinya tetapi juga pola pemikiran terhadap bangunan tersebut. Karena itu data penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. data primer diperoleh melalui jawaban dari wawancara dengan informan. Para informan diharapkan dapat memberikan informasi mendalam dan juga luas, sehingga informasi itu akan membentuk satuan data tentang penelitian ini.

Data sekunder merupakan data yang diharapkan dapat melengkapi dan mempertajam kecenderungan yang muncul dari data primer. Data sekunder ini diperoleh dari dokumentasi, data statistik dari balai kampung dan kantor desa, buku-buku, jurnal ilmiah, surat kabar, dan catatan lain yang berkaitan dengan penelitian.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan seperangkat alat pengumpulan data, diantaranya:

### **1. Observasi Lapangan**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Nasution, 2003: 56). Pengamatan langsung di Kampung Kuta mengenai keadaan lingkungan maupun kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Dalam batas-batas tertentu peneliti melakukan observasi partisipasi, terutama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

### **2. Teknik Wawancara**

Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dilakukan dalam rangka mendapatkan data primer baik dari informan maupun warga masyarakat

pada umumnya. Teknik wawancara ini bertujuan untuk melengkapi data dari pengamatan langsung sebagai pengalaman subyektif. Untuk mendapatkan data yang sesuai kebutuhan dilakukan wawancara mendalam. Agar wawancara tidak berkembang terlalu jauh dari sasaran dan tujuan penelitian, maka digunakan pedoman wawancara. Penyusunan pedoman wawancara dan pedoman observasi sebagai pedoman penelitian untuk menghubungi pihak-pihak yang terkait di tempat penelitian, yaitu *kuncen*, kepala adat, kepala kampung, tukang bas, *punduh*, dan pemuka agama. Melalui pedoman wawancara ini diperoleh data yang dibutuhkan. Situasi wawancara dibuat sedemikian rupa sehingga baik informan maupun responden dapat mengemukakan jawaban dengan bebas dan lugas, terutama yang berkaitan dengan bentuk, organisasi ruang, fungsi, dan nilai simbolisnya.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik untuk mendapatkan informasi yang luas mengenai pokok-pokok kajian untuk dijadikan bahan dalam penyusunan data. Sehingga bisa dijadikan bahan pembandingan dan merupakan bukti otentik dalam penyusunan laporan.

### **D. Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data terlebih dahulu dengan mendeskripsikan data sekunder dan data primer. Mula-mula data diklasifikasikan, diverifikasi, diinterpretasi, lalu dianalisis sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Pada dasarnya pendeskripsian data adalah usaha untuk menyederhanakan dan sekaligus menjelaskan bagian dari keseluruhan data melalui langkah klasifikasi dan kategorisasi sehingga dapat tersusun suatu rangkaian deskripsi yang sistematis (Martodirdjo, 1991: 85).

Dalam analisis data kualitatif analisis data dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis (Nasution, 2003: 129). Secara umum salah satu cara yang dapat dianjurkan dalam analisis data ialah mengikuti langkah-langkah berikut:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/ diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan-laporan itu kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan tersebut dijadikan sebagai bahan mentah, direduksi disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.

### 2. Display Data

Membuat display data merupakan kegiatan analisis. Tujuan dari pembuatan display data ini supaya dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Untuk dapat mencapai sasaran seperti itu, teknik yang digunakan dengan membuat berbagai macam charts. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

### 3. Mengambil Kesimpulan

Langkah ini diambil untuk mencari data yang dikumpulkan dalam bentuk kalimat dan data-data yang terkumpul dari lokasi penelitian. Kesimpulan yang mula-mulanya masih sangat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih *grounded*.

